

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada Penelitian kali ini peneliti menggunakan penelitian jenis kualitatif. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan deskriptif yang dimana pendekatan ini mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu Masjid Nurul Iman dan juga wawancara kepada pengurus Masjid Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti pilih dalam melakukan penelitian ini ialah Masjid Nurul Iman, Desa Indrasari, Sekumpul Ujung, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian kali ini ialah Badan Pengelola Masjid Nurul Iman yang secara spesifik adalah Ketua, Sekretaris dan Divisi Media dari Badan Pengelola Masjid Nurul Iman.

Objek pada penelitian kali ini adalah pengelolaan media sosial pada pengajian Kitab Sabilal Muhtadin di Masjid Nurul Iman dan faktor penghambat dalam pengelolaannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer, adalah data utama yang harus didapatkan mengenai pengelolaan media sosial dalam meningkatkan dakwah Islam dari aspek metode, materi, pendanaan, dan faktor penghambat dalam pengelolaan media sosial yang diperoleh dari informan, yaitu anggota Badan Pengelola Masjid Nurul Iman.

2. Data Sekunder

Data sekunder, merupakan data yang akan melengkapi mengenai pengelolaan media sosial yang ada di Masjid Nurul Iman mengenai ketertarikan remaja muslim yang ada di sekitarnya dalam menonton media sosialnya dan juga memahami teori-teori dan data-data yang berkaitan dengan pengelolaan media sosial dalam peningkatan dakwah Islam terhadap remaja muslim.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi adalah mengharuskan peneliti langsung mengamati pada fenomena yang terjadi. Peneliti harus langsung terjun kelapangan dengan mencatat hasilnya di buku catatan.

2. Wawancara

Pada tahap ini peneliti langsung melakukan wawancara kepada Ketua, Sekretaris dan Divisi Media dari Badan Pengelola Masjid Nurul Iman.

3. Dokumentar

Data ini peneliti dapatkan melalui informasi dengan mengabadikan momen-momen yang didapatkan saat observasi dan juga melalui *website*.

4. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data berupa pendeskripsian mengenai objek penelitian yang diperoleh melalui proses pengolahan dan penyajian data secara deskriptif kualitatif yang disesuaikan dengan kaidah atau aturan ilmiah. Adapun jenis-jenis analisis data yang digunakan adalah:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses penting dalam penelitian kualitatif, yang melibatkan pemilihan, fokus, pengorganisasian, abstraksi, dan/atau transformasi data yang ditemukan dalam kumpulan lengkap catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Kondensasi memperkuatnya dengan menyederhanakan informasi sambil tetap mempertahankan elemen-elemen utamanya. Istilah "reduksi data" dihindari karena menunjukkan bahwa rincian penting mungkin hilang, sedangkan kondensasi meningkatkan kejelasan dan relevansi data.

Seiring dengan kemajuan proses pengumpulan data, beberapa tahap kondensasi data berlangsung. Tahapan ini meliputi penulisan ringkasan, pengkodean tema yang muncul, pembuatan kategori, dan pengorganisasian informasi ke dalam bentuk tertulis yang koheren. Setiap langkah

menyempurnakan data, membuatnya lebih mudah dikelola dan berguna untuk analisis.

b. Penyajian Data

Aspek kunci kedua dari proses analisis adalah tampilan data. Secara umum, tampilan adalah penyajian informasi yang terorganisir dan ringkas yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Dalam kehidupan sehari-hari, tampilan hadir dalam berbagai bentuk, mulai dari pengukur bahan bakar, surat kabar, hingga pembaruan status *Facebook*. Mengamati tampilan ini membantu kita memahami apa yang terjadi dan memungkinkan kita menganalisis situasi lebih jauh atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman kita.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses mental di mana seseorang mengolah informasi atau data yang ada untuk membuat keputusan, mencapai pemahaman, atau mendapatkan pengetahuan baru. Proses ini melibatkan analisis bukti, evaluasi argumen, dan penggunaan logika untuk menghubungkan informasi yang sudah diketahui dengan informasi baru. Kesimpulan yang dihasilkan dapat berupa generalisasi, prediksi, atau penilaian spesifik mengenai suatu situasi atau masalah. Penarikan kesimpulan sering digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu pengetahuan, filsafat, dan pengambilan keputusan sehari-hari.

Langkah ketiga dalam proses analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai menafsirkan data dengan mengidentifikasi pola, penjelasan, hubungan sebab akibat, dan hipotesis. Para peneliti yang ahli mengambil kesimpulan ini dengan hati-hati,

tetap terbuka dan skeptis, namun kesimpulan tersebut berkembang dari awalnya tidak jelas menjadi lebih tepat dan didukung dengan baik. Kesimpulan akhir hanya dapat muncul setelah pengumpulan data selesai, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti catatan lapangan, metode yang digunakan untuk mengkode, mengorganisasikan, dan mengambil data, keahlian peneliti, dan tenggat waktu yang harus dipenuhi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data mengacu pada tingkat keakuratan antara apa yang terjadi pada subjek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian, keabsahan data seringkali melibatkan pengujian validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, data dianggap valid apabila tidak terdapat ketidaksesuaian antara laporan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi dalam konteks penelitian.¹

Untuk memverifikasi keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Metode ini digunakan untuk melakukan *cross check* terhadap metode pengumpulan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan yang diperoleh melalui observasi. Hal ini juga mencakup memastikan bahwa observasi selaras dengan rincian yang diberikan selama wawancara dan dokumentasi yang ada.²

¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (2016) hal. 199.

²M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007) hal. 257.